

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. (Fatihudin, 2020) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan alat uji statistik. Data yang digunakan adalah data sekunder laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penyebaran konsep dalam kegiatan yang lebih kongkrit. Hal ini dilakukan dengan mencari indikator yang tepat dari masing-masing variabel sehingga variabel-variabel tersebut dapat dihitung dengan tepat. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai atau obyek yang mempunyai variasi antara yang satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu (Sugiyono,2015). Berdasarkan telaah pustaka dan perumusan hipotesis maka variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Sugiyono (2015) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen adalah sebagai berikut :

a. **Pertumbuhan Aset**

Pertumbuhan aset diukur berdasarkan perbandingan antara total aset periode sekarang dikurangi periode sebelumnya terhadap total aset periode sebelumnya. Pertumbuhan aset dihitung menggunakan rumus sebagai berikut Hapsari (2010):

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total Aset} - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}} \times 100\%$$

b. **Degree Of Operating Leverage**

Degree Of Operating Leverage (DOL), mengukur perubahan laba operasi dengan perubahan penjualan. DOL dapat dirumuskan sebagai berikut Rustam (2022) :

$$\text{DOL} = \frac{\% \text{ Perubahan EBIT}}{\% \text{ Perubahan Penjualan}}$$

c. **Return On Equity (ROE)**

Return on Equity (ROE) dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dengan membandingkan penghasilan dengan modal. *Return on Equity* (ROE) dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut (Brigham, 2020):

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2. **Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel dependen adalah variabel yang di pengaruhi atau variabel yang tergantung dengan variabel lain. Variabel dependen dalam penelitia ini adalah *Debt To Equity Ratio*. *Debt to equity ratio* dicari dengan cara

membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Secara matematis di formulasikan sebagai berikut (Kasmir, 2016 :

$$\text{Deb To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Fatihudin (2020) Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan diteliti. Keseluruhan kelompok subyek baik manusia, gejala, nilai test, benda-benda atau peristiwa yang akan diteliti dimana hasil penelitian akan digenerelesasikan. Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021 sejumlah 54 perusahaan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yang merupakan pemilihan sampel berdasarkan penilaian terhadap beberapa karakteristik atau kriteria anggota sampel yang telah ditentukan (Fatihudin, 2020). Kriteria yang menjadi bahan acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kriteria Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi 2019-2021

| No | Kriteria Sampel | Jumlah |
|----|---|--------|
| 1. | Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. | 54 |
| 2. | Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut pada tahun 2019-2021. | (6) |
| 3. | Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang memiliki kecenderungan atau <i>trend</i> kebijakan hutang menurun sebesar 2%-10% dari tahun 2019-2021. | (18) |
| | Total Sampel | 30 |
| | Total Keseluruhan (30 x 3 Tahun) | 90 |

Berdasarkan teknik pengambilan *purposive sampling* dan ketentuan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti telah diperoleh 30 sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia . Berikut adalah daftar kode emiten dan nama perusahaan manufaktur tahun 2019-2021 yang terpilih menjadi sampel penelitian :

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi 2019-2021

| No | Kode Emiten | Nama Perusahaan |
|----|-------------|---|
| 1 | CEKA | PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk |
| 2 | COCO | PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk |
| 3 | DLTA | PT. Delta Djakarta Tbk |
| 4 | FOOD | PT. Sentra Food Indonesia Tbk |
| 5 | GOOD | PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk |
| 6 | HOKI | PT. Buyung Poetra Sembada Tbk |
| 7 | ICBP | PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |
| 8 | INDF | PT. Indofood Sukses Makmur Tbk |
| 9 | KEJU | PT. Mulia Boga Raya Tbk |
| 10 | MLBI | PT. Multi Bintang Indonesia Tbk |
| 11 | PSGO | PT. Palma Serasih Tbk |
| 12 | SKBM | PT. Sekar Bumi Tbk |
| 13 | ULTJ | PT. Ultrajaya Milk Industri Company Tbk |
| 14 | GGRM | PT. Gudang Garam Tbk |
| 15 | HMSP | PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk |
| 16 | ITIC | PT Indonesian Tobacco Tbk |
| 17 | RMBA | PT. Bentoel Internasional Investama Tbk |
| 18 | WIIM | PT. Wismilak Inti Makmur Tbk |
| 19 | DVLA | PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk |
| 20 | INAF | PT. Indofarma Tbk |
| 21 | KAEF | PT. Kimia Farma Tbk |
| 22 | KLBF | PT. Kalbe Farma Tbk |
| 23 | MERK | PT Merck Tbk |
| 24 | PYFA | PT. Pyridam Farma Tbk |
| 25 | SIDO | PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk |
| 26 | TSPC | PT. Tempo Scan Pacific Tbk |
| 27 | KINO | PT. Kino Indonesia Tbk |
| 28 | MRAT | PT. Mustika Ratu Tbk |
| 29 | WOOD | PT. Integra Indocabinet Tbk |
| 30 | HRTA | PT. Hartadinata Abadi Tbk |

D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu mengumpulkan data-data yang diperoleh secara tidak langsung. Menurut Fatihudin (2020) metode kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat objektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik. Pada penelitian ini metode kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Pertumbuhan Aset (X_1), *Degree Of Operating Leverage* (X_2), dan *Return On Equity* (X_3) terhadap variabel dependen yaitu *Debt To Equity Ratio* (Y) pada perusahaan manufaktur tahun 2019-2021.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang dilakukan sebelum pengolahan data. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara tidak langsung (Fatihudin, 2020).

Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder atau menggunakan referensi dari badan atau institusi lain berupa laporan *annual report* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021 melalui data yang tersedia di situs www.idx.co.id dan website resmi perusahaan.

E. Teknik Mengolah Data

1. Teknik Mengolah Data

Teknik mengolah data dalam penelitian adalah langkah selanjutnya setelah pengumpulan data dilakukan (Fatihudin, 2020). Tujuan dari pengolahan data ialah menjawab masalah-masalah dalam penelitian dan menyajikan informasi yang mudah dipahami. Teknik mengolah data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu komputer berupa program SPSS (*Statistical Package for the social science*).

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menyederhanakan data agar lebih mudah diinterpretasikan yang diolah dengan menggunakan rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai pendekatan penelitian. Tujuan analisis data adalah mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung di dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi statistik SPSS (*Statistical Package for the social science*) for windows menggunakan analisis regresi linier berganda. Adapun prosedur analisis data yang akan dilakukan sebagai berikut :

1) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data. Uji statistik deskriptif ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Statistik deskriptif akan dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum untuk memperoleh deskriptif variabel dan nilai

rata-rata dari frekuensi serta kategori pernyataan untuk deskriptif item pernyataan (Ghozali, 2018).

2) Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diolah adalah sah (tidak terdapat penyimpangan) serta distribusi normal, maka data tersebut akan diuji melalui uji asumsi klasik, yaitu:

a. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi secara normal. Uji normalitas untuk menguji apakah sudah dalam regresi, variabel terikat, variabel bebas, atau keduanya berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati berdistribusi normal. Salah satu cara untuk menentukan normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafis dengan melihat histogram grafis atau melihat normal probability (Ghozali, 2018).

Cara lain adalah dengan uji statistik *one-simple kolmogorov-smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dari *one- simple kolmogorov-smirnov* adalah:

- 1) Jika hasil *one-simple kolmogorov-smirnov* di atas tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

2) Jika hasil *one-simple kolmogorov-smirnov* di bawah tingkat signifikansi 0,05 tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabelvariabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Salah satu cara mengetahui ada tidaknya multikolinieritas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Faktor*) (Ghozali, 2018).

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka terjadi gangguan multikolinieritas pada penelitian tersebut.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan

sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2018). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan cara melihat nilai dari DW (*durbin-watson*) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Bila angka DW terletak diatas +2 maka terdapat auokorelasi negatif.
- 2) Bila angka DW terletak diantara -2 sampai +2 maka tidak ada auto korelasi.
- 3) Bila angka DW terletak dibawah -2 maka terdapat auokorelasi positif.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada/tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatter Plot* dengan ketentuan (Ghozali, 2018):

- 1) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel terhadap variabel dependen atas perubahan dari setiap peningkatan atau penurunan variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Adapun rumus regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Ghozali, 2018) :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = *Debt Equity Ratio*

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X₁ = *Pertumbuhan Aset*

X₂ = *Degree Of Operating Leverage*

X₃ = *Return On Equity*

e = Koefisien Error

4) Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). *Level of Significance* yang digunakan sebesar 5% atau (α) = 0,5 kemudian melihat F hitung melalui tabel anova SPSS 25 dan membandingkan dengan F tabel. Kriteria dalam uji signifikan (Uji F) sebagai berikut :

- a.) Jika nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} atau nilai signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($Sig < 0,05$), artinya variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b.) Jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} atau nilai signifikan lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($Sig > 0,05$), artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018). Kriteria dalam uji parsial (Uji t) dapat dilihat sebagai berikut :

- 1.) Uji hipotesis dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} juga dengan tingkat signifikansi 0,05 sebaga berikut :
 - a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis awal (H_1) diterima, artinya variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis awal (H_1) ditolak, artinya variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2.) Uji Hipotesis berdasarkan tingkat signifikansi

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi 5%.

3.) Berdasarkan probabilitas

H_1 diterima jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2018) koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel independen terhadap dependen . Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas dan sebaliknya apabila R^2 besar berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen besar.

